

RINGKASAN

Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Bulk di PTPN XII Kebun Kendeng Lembu Afdeling Gentengan Glenmore – Banyuwangi,
Fennaldy Bambang Agusta, NIM A43180717, Tahun 2021, Dosen Pembimbing
Ir. Titien Fatimah, MP.

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang menunjang perekonomian Indonesia terutama penyedia sumber lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, dan penghasil devisa negara. Tetapi dalam budidaya tanaman kakao ada masalah yang harus dihadapi antara lain, produktivitas, serangan hama atau penyakit dan penanganan pasca panen. Dalam hal itu perlu adanya penanganan terhadap pemeliharaan untuk menjaga produktivitas tanaman kakao. pemeliharaan tanaman kakao salah satunya pemangkasan. Pemangkasan merupakan kegiatan memangkas bagian cabang, ranting, dan daun yang tidak diinginkan.

Pemangkasan bertujuan secara umum untuk menjaga kelembaban serta terjadinya kompetisi unsur hara antara tunas air dengan batang primer atau utama. Tanaman kakao pada saat fase vegetatif dilakukan pemangkasan untuk membentuk *frame* sehingga tanaman memiliki percabangan yang seimbang dan kokoh. Sedangkan tanaman kakao pada fase generatif pemangkasan difungsikan untuk merangsang pembentukan bunga.

Pemangkasan yang baik dan benar dapat menciptakan lingkungan kebun yang sehat dan hasil yang maksimal serta menjaga produktivitas tanaman kakao tetap berkelanjutan. Pemangkasan terbagi atas 3 macam antara lain, pangkas bentuk, pangkas pemeliharaan, pangkas produksi. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di Kebun Kendeng Lembu, Glenmore Banyuwangi memiliki tujuan untuk mengetahui *time frame* dalam pemangkasan tanaman kakao sehingga mendapatkan hasil yang optimal.